

ABSTRAK

Devany Anrelia Putry, 2021. "Bilingualism in SP 4 Subaim, East Halmahera, North Moluccas", dengan menggunakan pendekatan teori sosiolinguistik, (Dibimbing oleh Fachmi Alhadar dan Ismail Maulud)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dwibahasa khususnya di SP 4 Subaim. Didalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada tiga rumusan masalah yang diteliti yaitu faktor yang menjadi terbentuknya bilingual, motive orang menggunakan dua bahasa dan situasi yang tepat dalam penggunaan dwibahasa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan teori sosiolinguistik, teori ini digunakan agar memudahkan peneliti untuk mengamati bilingualisme dalam percakapan sehari-hari, karena teori ini mempunyai kaitan dengan masyarakat dan bahasa yang digunakan. Metode yg digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dan Tidak hanya dengan menggunakan data primer dalam meneliti, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai bentuk data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan faktor terbentuknya bilingual ini yaitu faktor transmigrasi, perkawinan campur, usia, faktor ekonomi, faktor lingkungan social dan faktor politik. Motif yang membuat orang menggunakan bilingual ini adalah sebagai bahasa rahasia, untuk interaksi sosial dan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Selanjutnya, Situasi pada saat menggunakan bilingual ini yaitu pada situasi formal dan non-formal.

Kata kunci : Masyarakat, Bahasa, kedwibahasaan

ABSTRACT

Devany Anrelia Putry, 2021. "Bilingualism in SP4 Subaim, East Halmahera, North Moluccas", using A Sociolinguistic Theory approach, (Supervised by Fachmi Alhadar and Ismail Maulud)

This study aims to determine of bilingualism, especially in SP 4 Subaim. In this study, the researcher focused on three statements of the problems namely the factors that lead to bilingualism, the motives of bilingualism and the right situation in bilingualism.

In this study, researcher used a sociolinguistic theoretical approach, this theory was used to make it easier for researcher to observe bilingualism in daily conversation, because this theory has a relationship with society and the language used. The method used by researcher is a qualitative descriptive method and not only by using primary data in researching, researcher also use secondary data as a form of supporting data to strengthen the results of this study.

Based on the analyze of the research conducted, the researcher found that the factors for the formation of bilinguals were transmigration, mixed marriage, age, economy factors, social environmental factors and political factors. The motives that make bilingualism are as a secret language, for social interaction and fulfil the primary needs . Furthermore, the situation bilingualism is formal and non-formal situations.

Keywords: Society, Language, Bilingualism